



Pedagang Beringharjo Terapkan Harga Wajar

GANDOMANAN (MERAPI) - Paguyuban Pedagang Pasar Beringharjo Yogyakarta berkomitmen menerapkan harga yang wajar kepada wisatawan di pasar tradisional terbesar di Yogyakarta saat libur Lebaran. Pedagang akan diberi sanksi berupa surat peringatan dari paguyuban jika menjual dengan harga di luar kewajaran.

"Harga yang diberikan ke konsumen tetap wajar. Harga yang tidak wajar justru akan berdampak negatif ke pedagang," kata Ketua Paguyuban Pedagang Pasar Beringharjo Ujun Junedi, Sabtu (16/6).

Menurut dia, pemberian harga tidak wajar ke konsumen menjadi salah satu hal yang harus dihindari karena membuat konsumen atau wisatawan merasa tidak nyaman saat berbelanja di Pasar Beringharjo.

"Padahal, seluruh pedagang di Pasar Beringharjo sudah berkomitmen untuk bisa memajukan pasar tradisional, termasuk menjadikan Pasar Beringharjo sebagai pusat grosir untuk

produk pakaian. Salah satu syaratnya adalah pembeli merasa nyaman berbelanja di Beringharjo," katanya.

Jika diketahui ada pedagang yang menaikkan harga secara tidak wajar, Ujun mengatakan, maka pedagang akan diberi sanksi berupa surat peringatan dari paguyuban.

"Jika masih melakukan hal serupa, maka bisa diberikan surat peringatan kedua dan Dinas Perindustrian dan Perdagangan bisa terlibat untuk melakukan pembinaan," katanya.

Sanksi yang lebih tegas, juga bisa diberikan apabila pedagang tidak menghiraukan surat peringatan yang diberikan. "Bisa saja dilakukan pencabutan kartu bukti pedagang (KBP)," katanya.

Sikap tegas tersebut, lanjut Ujun diperlukan untuk tujuan menjaga iklim usaha di Kota Yogyakarta dan jangan sampai tindakan pedagang nakal tersebut mempengaruhi citra Pasar Beringharjo. (*)-m

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian dan Perdagangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005